

Pendampingan Pembuatan Produk Bosara Bersama Ibu Pkk Di Desa Barambang

Alda Lestari¹, Srianti Permata², Jumardi³

^{1,2,3} Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

*e-mail: aldalestari2001@gmail.com¹ permatasri23@gmail.com²,
mardhi.kontemplasi@gmail.com³

Abstrak

Salah satu kegiatan yang sangat bagus dikembangkan adalah Usaha bosara yang merupakan sebuah usaha kerajinan yang dikembangkan sejak dulu hingga sekarang. Kerajinan bossara awalnya hanya terbuat dari bahan daun lontar, namun seiring dengan berjalannya waktu kerajinan bosara akhirnya bisa dibuat dari rangka besi yang selanjutnya diberi kain sebagai pinggirannya dan bunga serta diberi hiasan renda sebagai pinggirannya dan bunga serta cincin sebagai pegangannya yang ditempel menggunakan lem lilin. Kain yang digunakan bermacam-macam jenisnya seperti kain kos, kain organza dan kain renda. Tujuan diadakannya kegiatan pendampingan pembuatan bosara tersebut adalah untuk memberdayakan khalayak sasaran agar memiliki pengetahuan tentang pentingnya memanfaatkan waktu luang, memanfaatkan barang-barang sisah, dengan kegiatan yang posesif yang dapat mendatangkan keuntungan atau tambahan penghasilan, dengan membuat kerajinan tangan yaitu bosara khususnya bagi para ibu-ibu PKK. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pertama yaitu observasi ke ibu-ibu PKK, Tahap kedua yaitu tahap persiapan dimana peserta pengabdian masyarakat mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan pada saat pendampingan, kemudian tahap ketiga yaitu tahap pelaksanaan pendampingan pembuatan bosara yaitu di mana dilakukan di salah satu masjid yang ada di Desa Barambang bersama dengsn ibu-ibu PKK. Jumlah ibu-ibu PKK yang hadir yaitu 10 orang di tempat pendampingan di Desa Barambang kecamatan Sinjai Borong, dan jumlah bosara yang berhasil dibuat yaitu berjumlah 3 bosara.

Kata kunci: Pendampingan, Bosara, PKK

Abstract

One activity that is very well developed is the Bosara Business which is a craft business that has been developed since the past until now. At first, bossara crafts were only made of palm leaves, but over time, bosara crafts were finally made of iron frames which were then given cloth as edges and flowers and decorated with lace as edges and flowers and rings as handles which were attached using wax glue. The fabrics used are of various types, such as boarding cloth, organza cloth and lace cloth. The purpose of holding bosara-making mentoring activities is to empower target audiences to have knowledge about the importance of taking advantage of free time, making use of leftovers, with possessive activities that can bring in profits or additional income, by making handicrafts, namely bosara especially for mothers. PKK mother. PKK mother. The method used in community service is divided into three stages: the first stage is observation of PKK mothers, the second stage is the preparatory stage where community service participants prepare the materials needed during assistance, then the third stage is the implementation stage of making bosara, which was carried out in one of the mosques in Barambang Village together with PKK members. The number of PKK women who attended was 10 people at the

assistance site in Barambang Village, Sinjai Borong sub-district, and the number of bosara that was successfully made was 3 bosara.

Keywords: Assistance, Bosara, PKK

Article Info

Received date: 15 June 2023

Revised date: 21 July 2023

Published date: 30 July 2023

1. PENDAHULUAN

Pendampingan merupakan unsur penting dalam membantu masyarakat dan organisasi dengan meningkatkan kemampuan memecahkan permasalahan yang dimiliki, menyelaraskan dengan perkembangan masyarakat lokal. Peranan pendampingan adalah untuk meningkatkan proses yang membantu masyarakat dalam mencapai tujuan, dengan memberikan pengertian yang mendalam tentang pengerahan potensi-potensi dan mengurangi permasalahan serta interaksi masyarakat dengan organisasi pemerintah dan non-pemerintah. Berdasarkan hasil studi berulang kali, bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang terpadu, tidak dapat dengan suatu program yang baku untuk perbedaan kondisi alam, sosial ekonomi, budaya dan geopolitik.(Waluyo et al., 2007).

Pendampingan pembuatan bosara dengan ibu PKK dapat menjadi salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan perempuan dan keluarga di daerah Sulawesi Tengah. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan melibatkan ibu PKK sebagai pengajar atau pembimbing dalam pembuatan bosara. Selain itu, kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai ajang untuk mempromosikan budaya local dan kuliner khas Sulawesi Tengah (Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, 2020).

Dalam kegiatan ini, ibu PKK dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat terkait cara pembuatan bosara yang benar dan sehat. Selain itu, ibu PKK juga dapat memberikan informasi mengenai bahan-bahan yang digunakan dan cara mengolahnya. Kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin sebagai bentuk pembelajaran dan pelatihan bagi masyarakat setempat ((BPPKBPPI), 2018).

Selain itu kegiatan ini juga dapat menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara ibu PKK dan masyarakat setempat, serta meningkatkan

kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan budaya lokal (Indonesia, 2019).

Pembuatan proses atau kegiatan untuk membuat atau menghasilkan suatu produk atau barang dari bahan atau bahan mentah yang tersedia. Pembuatan bisa dilakukan secara manual atau menggunakan mesin dan teknologi, tergantung pada jenis dan kompleksitas produk yang dibuat (Groover, 2016). Pembuatan bisa meliputi berbagai tahapan, seperti perencanaan, desain, pengadaan bahan baku, produksi, pengujian, dan penyelesaian produk. Tujuan utama dari pembuatan adalah untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan konsumen (Engineers, 2017).

Pembuatan juga dapat dilakukan oleh individu atau perusahaan dalam berbagai sektor, seperti manufaktur, pertanian, perikanan, dan sebagainya. Proses pembuatan yang efisien dan efektif dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan produk yang berkualitas, dan mengurangi biaya produksi (Association, 2020).

Produk adalah segala bentuk barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen atau penyedia jasa untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan konsumen. Produk bisa berupa benda fisik, seperti pakaian, peralatan elektronik, atau makanan, maupun jasa, seperti pelayanan kesehatan, jasa pengiriman, atau jasa keuangan (Keller, 2016).

Produk merupakan salah satu elemen penting dalam strategi pemasaran dan penjualan. Produk yang baik akan memberikan manfaat bagi konsumen. Memenuhi kebutuhan mereka, dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan (Daniel, 2018). Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, produk juga harus memiliki fitur dan kualitas yang baik, serta didukung dengan harga yang sesuai, promosi yang efektif, dan distribusi yang tepat. Selain itu, produk juga harus memenuhi standar dan regulasi yang berlaku, termasuk dalam hal keamanan, kesehatan, dan lingkungan (Association, 2020).

Beberapa instansi atau lembaga yang sering melakukan kegiatan pelatihan keterampilan di Indonesia antara lain Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dan lembaga swadaya masyarakat. Pelatihan

keterampilan ini dapat dilakukan secara langsung atau melalui media online, dan dapat mencakup berbagai bidang seperti kuliner, kerajinan tangan, teknologi informasi, dan sebagainya (Ketenagakerjaan, 2020).

Usaha bosara adalah sebuah usaha kerajinan yang dikembangkan sejak dulu hingga sekarang. Kerajinan bossara awalnya hanya terbuat dari bahan daun lontar, namun seiring dengan berjalannya waktu kerajinan bosara akhirnya bisa dibuat dari rangka besi yang selanjutnya diberi kain sebagai pinggirannya dan bunga serta diberi hiasan renda sebagai pinggirannya dan bunga serta cincin sebagai pegangannya yang ditempel menggunakan lem lilin. Kain yang digunakan bermacam-macam jenisnya seperti kain kos, kain organza dan kain renda.

Dalam pelatihan, peserta akan diberikan pengetahuan dasar tentang bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan tangan, teknik-teknik dasar pembuatan kerajinan tangan, serta desain produk yang menarik dan sesuai dengan pasar. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang terstruktur dan terarah, diharapkan peserta KKN dan ibu-ibu PKK dapat menghasilkan produk kerajinan tangan yang berkualitas dan dapat meningkatkan potensi ekonomi bagi masyarakat setempat (Setiawan & Wahyuni, 2016).

Desa barambang merupakan salah satu desa yang terlatak di kecamatan sinjai borong, desa barambang memiliki banyak warisan leluhur dan objek wisata yang terkenal yaitu air terjun kembar barambang. Desa barambang adalah desa yang memiliki cuaca dingin karena berada di ketinggian 500-700 mdpl. Mayoritas penduduk desa barambang merupakan petani dan peternak, ibu-ibu di desa barambang sangat produktifitas terutama yang aktif menjadi anggota tim penggerak PKK.

Desa Barambang adalah Desa yang berada di kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai yang memiliki perkumpulan ibu Tim Penggerak PKK dimana mempunyai tugas untuk memperkuat peran wanita dan keluarga dalam pembangunann pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga serta masyarakat, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan, pendidikan, dan lingkungan hidup yang sehat melalui penyuluhan dan pendampingan, mendorong pengembangan potensi ekonomi keluarga melalui program-program pelatihan dan pengembangan

keterampilan, mengembangkan dan melaksanakan program-program pemberdayaan perempuan dan anak, seperti pengembangan koperasi perempuan dan kelompok belajar ibu-ibu dan anak (KBIA), melaksanakan program program kerja kesehatan dan kesejahteraan keluarga, menjalin kerja sama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat dan dunia usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keluarga, mengkoordinasikan dan mengawasi program-program PKK ditingkat Desa atau Kelurahan.

Tim Penggerak PKK desa Barambang memiliki banyak produktivitas seperti adanya kebun sayur- mayur, tanaman obat herbal, serta tata boga. Namun dalam segi pembuatan produk belum ada sehingga setelah melakukan observasi melihat peluang bahwa pelatihan pembuatan bossara sangat cocok di laksanakan terlebih lagi ibu-ibu sangat mendukung kegiatan ini sehingga mempermudah untuk melakukan kegiatan ini.

Dalam melaksanakan tugasnya, ibu PKK dapat bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga-lembaga tertentu dan dunia usaha. Ibu PKK juga dapat Memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia di masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Dan salah satu yang menjadi program kerja yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK di Desa Barambang adalah dalam bidang memanfaatkan waktu luang dan dalam bidang meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta ekonomi keluarga, dengan melakukan program kerja seperti pembuatan Bosara. Dalam hal ini yang menyebabkan mahasiswa peserta pengabdian masyarakat tertarik melakukan pendampingan pembuatan Bosara tersebut.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan khalayak sasaran agar memiliki pengetahuan tentang pentingnya memanfaatkan waktu luang, memanfaatkan barang-barang sisa, dengan kegiatan yang positif yang dapat mendatangkan keuntungan atau tambahan penghasilan, dengan membuat kerajinan tangan yaitu bosara (Farida, 2017).

Pendampingan pembuatan kerajinan tangan oleh ibu-ibu PKK merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada ibu-ibu PKK dalam membuat kerajinan tangan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas ibu-ibu PKK sehingga mereka dapat memproduksi kerajinan tangan yang berkualitas dan memiliki nilai ekonomi (Purnomo, 2019).

Beberapa manfaat dari pendampingan pembuatan kerajinan tangan oleh ibu-ibu PKK antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keterampilan: dengan adanya pendampingan, ibu-ibu PKK dapat memperoleh keterampilan baru dalam membuat kerajinan tangan yang lebih berkualitas.
- b. Meningkatkan kreativitas: dalam pendampingan pembuatan kerajinan tangan, ibu-ibu PKK dapat memperoleh ide-ide kreatif dan inovatif dalam membuat kerajinan tangan yang unik dan menarik.
- c. Meningkatkan pendapatan: dengan adanya pelatihan dan pendampingan, ibu-ibu PKK dapat memproduksi kerajinan tangan yang berkualitas dan memiliki nilai ekonomi sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
- d. Meningkatkan kesejahteraan keluarga: dengan meningkatkan pendapatan keluarga, kesejahteraan keluarga juga dapat meningkat.
- e. Meningkatkan kepercayaan diri: dengan adanya pendampingan, ibu-ibu PKK dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam membuat kerajinan tangan yang berkualitas dan menarik.
- f. Meningkatkan hubungan sosial: dalam kegiatan pendampingan pembuatan kerajinan tangan, ibu-ibu PKK dapat saling berbagi pengalaman.
- g. Meningkatkan hubungan sosial antar sesama ibu-ibu PKK. Dengan adanya pendampingan pembuatan kerajinan tangan oleh ibu-ibu PKK, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan, kreativitas, pendapatan, dan kesejahteraan keluarga sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Purnomo, 2019).

Manfaat kegiatan ini adalah dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini diharapkan berguna atau bermanfaat untuk:

- a. Menambah pengetahuan para ibu-ibu tentang pentingnya memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang menguntungkan dan bermanfaat.

- b. Menambah keterampilan ibu-ibu muda dan wanita paruh baya dalam membuat produk bossara
- c. Menambah penghasilan ekonomi keluarga bagi para ibu-ibu rumah tangga (Farida, 2017).

Salah satu contoh usaha kerajinan tangan adalah pembuatan bossara. Pembuatan bossara paling banyak diminati oleh banyak orang terutama di daerah pedesaan. Melalui pelatihan pembuatan bossara ini diharapkan dapat membantu pemenuhan kebutuhan ibu-ibu rumah tangga di desa barambang. Kerajinan bossara adalah salah satu barang atau hasil industry yang dibuat melalui usaha mandiri dari masyarakat dalam mengembangkan kemampuannya ataupun keterampilan yang dimiliki. Bossara merupakan suatu hasil dari kerajinan tangan yang cantik dan kreatif yang sering kita jumpai pada acara-acara formal seperti di acara pernikahan maupun acara hajatan. Bossara tidak hanya di gunakan pada acara tertentu namun dapat juga menjadi souvenir karena bentuknya yang unik dan memiliki banyak variasi.

Bossara digunakan sebagai salah satu alat yang digunaka oleh penari daerah, digunakan sebagai tempat sajian makanan seperti kue tradisional pada acara resmi pemerintahan yang diletakkan diatas meja sebagai bentuk atau symbol ada Sulawesi selatan, khususnya pada acara-acara seperti acara pernikahan, hajatan atau aqiqah.

2. METODE

Kegiatan program kerja pengabdian masyarakat ini di laksanakan pada tanggal 30 Januari-30 Maret 2023. Lokasi kegiatan berada di Desa Barambang, Pertama-tama Peserta KKN-P Bekerja sama dengan ibu-ibu PKK untuk melakuka kerja sama dalam kegiatan program kerja tersebut. Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh Peserta KKN-P dalam melaksanakan pengabdian ini, antara lain:

a. Observasi

Pada tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh peserta KKN-P adalah melakukan Observasi sebagai bahan pengabdian peserta. Selain observasi, peserta KKN-P melakukan wawancara kepada

ibu-ibu PKK yang ada di Desa Barambang, dan ibu-ibu PKK mengusulkan untuk melaksanakan kegiatan pendampingan saja.

b. Tahap persiapan

Adapun susunan tahap persiapan yang dilakukan yaitu menyediakan bahan-bahan untuk membuat bosara diataranya, kerangka besih, kain, jarum, benang, pita, lem lilin, dan pernak-pernik lainnya.

c. Tahap pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan pendampingan, peserta pegabdian masyarakat beserta ibu-ibu PKK, melakukan kegiatan pembuatan langsung bosara yang bertempat di salah satu masjid yang ada di Desa Barambang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan pembuatan bosara bagi ibu PKK merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada ibu PKK dalam membuat bosara. Bosara adalah wadah atau tempat yang digunakan untuk menyajikan kue. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas ibu PKK dalam membuat bosara, serta meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan masyarakat. Dalam kegiatan pendampingan pembuatan bosara, ibu PKK diberikan pelatihan tentang teknik pembuatan bosara yang baik dan benar. Kegiatan pendampingan pembuatan bosara juga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Pendampingan pembuatan bosara dengan ibu PKK dapat menjadi salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan perempuan dan keluarga di daerah Sulawesi Tengah. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan melibatkan ibu PKK sebagai pengajar atau pembimbing dalam pembuatan bosara. Selain itu, kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai ajang untuk mempromosikan budaya local dan kuliner khas Sulawesi Tengah (Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, 2020).

Dalam kegiatan ini, ibu PKK dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat terkait cara pembuatan bosara yang benar dan sehat. Selain itu, ibu PKK juga dapat memberikan informasi mengenai bahan-bahan yang digunakan dan cara mengolahnya. Kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin sebagai bentuk pembelajaran dan pelatihan bagi

masyarakat setempat ((BPPKBPKI), 2018). Selain itu kegiatan ini juga dapat menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara ibu PKK dan masyarakat setempat, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan budaya lokal (Indonesia, 2019).

Dengan adanya pelatihan dan pendampingan, ibu PKK dapat memproduksi bosara yang berkualitas dan memiliki nilai ekonomi sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu kegiatan pendampingan pembuatan bosara juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan meningkatnya pendapatan keluarga, kesejahteraan keluarga juga dapat meningkat. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan hubungan sosial antar ibu PKK yang dapat memperkuat komunitas, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam membuat bosara dan memasarkannya. Namun, perlu diingat bahwa keberhasilan dari kegiatan pendampingan pembuatan bosara tidak hanya tergantung pada pelatihan dan pendampingan saja, tetapi juga pada faktor-faktor lain seperti ketersediaan bahan baku, akses pasar, dan peran serta pemerintah dalam mendukung pengembangan industri kerajinan tangan. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan koordinasi antara berbagai pihak untuk memastikan keberhasilan dari kegiatan pendampingan pembuatan bosara bagi ibu-ibu PKK (Astawa, 2018).

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam gerakan pembangunan bangsa. Salah satu program kerja dari mahasiswa KKN-P untuk mewujudkan gerakan pembangunan bangsa adalah melalui pembuatan kerajinan tangan yang diikuti oleh 10 peserta dari ibu-ibu PKK yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

Mahasiswa KKN-P mengadakan pendampingan pembuatan kerajinan tangan yang terbuat dari bahan yang ada. Seperti Pelatihan atau pendidikan keterampilan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang kurang memiliki keterampilan atau akses ke pendidikan formal. Dalam hal ini, pelatihan pembuatan bossara atau hantaran pengantin dapat membantu meningkatkan keterampilan dan potensi ekonomi masyarakat, terutama bagi ibu-ibu PKK yang ingin membuka usaha atau meningkatkan penghasilan mereka (Purba, 2021).

Dalam melaksanakan kegiatan pelatihan keterampilan, penting untuk memperhatikan aspek-aspek seperti tujuan, metode, materi, dan peserta pelatihan. Tujuan pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat, sedangkan metode dan materi pelatihan dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta dan ketersediaan sumber daya. Selain itu, pengukuran dampak atau evaluasi pelatihan juga perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi dari kegiatan pelatihan tersebut (Desa, 2021).

Bossara adalah sebutan dalam Bahasa Bugis-Makassar untuk wadah atau tempat yang digunakan menyajikan kue dalam sebuah hajatan atau adat suku Bugis-Makassar seperti pada acara pesta pernikahan, syukur, maupun acara seremonia lainnya yang menjadi tradisi masyarakat setempat. Bossara bentuknya bundar mirip topi atau songkok haji yang bagian atasnya lancip atau mengkrucut. Umumnya bossara terbuat dari pelepah pohon rumbia, rotan, atau bambu.



Gambar 1. Pembuatan Bosara

Pada saat pelaksanaan kegiatan program kerja pendampingan pembuatan Bossara kepada ibu-ibu PKK yang hadir 10 orang yang menjadi peserta kegiatan tersebut. dan Bosara yang berhasil dibuat berjumlah 3 Bosara. Kemudian Diharapkan agar adanya kegiatan tersebut dapat

menjadi motivasi dan menambah minat masyarakat khususnya para ibu-ibu yang ada di Desa Barambang tersebut untuk memanfaatkan waktu dengan membuat produk-produk seperti halnya produk bosara agar dapat meningkatkan prekonomian masyarakat.

Kegiatan pendampingan pembuatan bosara oleh ibu PKK memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan kreativitas ibu PKK dalam membuat bosara, serta meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan masyarakat. Melalui pendampingan, ibu PKK dapat memperoleh keterampilan baru dalam membuat bosara yang berkualitas dan menarik, sehingga dapat meningkatkan nilai jual produk dan meningkatkan pendapatan keluarga.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan kegiatan program kerja pendampingan pembuatan Bossara kepada ibu-ibu PKK yang hadir 10 orang yang menjadi peserta kegiatan tersebut. dan Bosara yang berhasil dibuat berjumlah 3 Bosara.

Pada pelatihan ini ibu-ibu sangat antusias dan merasa bersyukur dengan adanya pelatihan pembuatan bossara ini karena sudah sejak lama bahan-bahan untuk membuat bossara sudah lama diadakan oleh tim penggerak PKK namun belum ada kesempatan untuk melakukan

pembuatan bossara sehingga dengan adanya pelatihan ini ibu-ibu dapat mengembangkan pembuatan bossara yang bisa menjadi nilai jual atau digunakan untuk kepentingan lainnya seperti digunakan ketika ada rapat desa, acara hajatan maupun acara pernikahan.

Pelatihan pembuatan bossara di dilaksanakan pada tanggal 21 maret 2022 di masjid babul iman dusun baling desa barambang. Tujuan dari pelatihan ini untuk memberikan keterampilan masyarakat agar kelak dapat menambah penghasilan di tengah kesenjanganya. Dalam pembuatan bossara diperlukan kerja keras, keuletan dan kreativitas yang diperlukan juga kesabaran yang tinggi supaya kerajinan yang dihasilkan maksimal. Adanya motivasi yang tinggi dan banyak bertanya jika ada yang tidak paham, siapapun perlahan lahan pasti bisa mengerjakan dengan hasil yang memuaskan.

4. KESIMPULAN

Bossara adalah sebutan dalam Bahasa Bugis-Makassar untuk wadah atau tempat yang digunakan menyajikan kue dalam sebuah hajatan atau adat suku Bugis-Makassar seperti pada acara pesta pernikahan, syukur, maupun acara seremonia lainnya yang menjadi tradisi masyarakat setempat. Bossara bentuknya bundar mirip topi atau songkok haji yang bagian atasnya lancip atau mengkrucut. Umumnya bossara terbuat dari pelepah pohon rumbia, rotan, atau bambu.

Kegiatan Pendampingan pembuatan bosara yang dilakukan oleh peserta pengabdian pada para ibu-ibu PKK yang terdapat di Desa Barambang dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang kurang memiliki keterampilan atau akses ke pendidikan formal. Dalam hal ini, pelatihan pembuatan bossara dapat membantu meningkatkan keterampilan dan potensi ekonomi masyarakat, terutama bagi ibu-ibu PKK yang ingin membuka usaha atau meningkatkan penghasilan mereka.

Pada Kegiatan pendampingan pembuatan bossara oleh ibu PKK memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan kreativitas ibu PKK dalam membuat bosara, serta meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan masyarakat.

Melalui pendampingan, ibu PKK dapat memperoleh keterampilan baru dalam membuat bosara yang berkualitas dan menarik, sehingga dapat meningkatkan nilai jual produk dan meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, pendampingan juga dapat meningkatkan hubungan sosial antar ibu PKK yang dapat memperkuat komunitas, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam membuat bosara dan memasarkannya.

Dengan demikian, kegiatan pendampingan pembuatan bosara oleh ibu PKK dapat membantu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Namun, perlu juga diperhatikan bahwa keberhasilan dari kegiatan pendampingan saja, tetapi juga pada faktor-faktor lain seperti ketersediaan bahan baku, akses pasar, dan peran serta pemerintah dalam mendukung pengembangan industri kerajinan tangan. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan koordinasi antara berbagai pihak untuk memastikan keberhasilan dari kegiatan pendampingan pembuatan bosara oleh ibu PKK (Astawa, 2018)

Evaluasi untuk program kerja selanjutnya adalah agar sekiranya adanya kegiatan program kerja tersebut dapat membantu para ibu-ibu PKK dalam berkreasi. Oleh karena itu dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berusaha diharapkan para ibu-ibu PKK juga dapat membagikan ilmu ke pada masyarakat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mereka sebagai upaya meningkatkan potensi perekonomian Negara khususnya pada daerah-daerah tersebut itu sendiri.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Kampus Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah memfasilitasi kami dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis juga banyak mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Desa Barambang yang telah memberikan kami wadah untuk melakukan observasi dan menjalankan program kerja dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan arahan terkait pelaksanaan pengabdian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- (BPPKBPPI), B. P. P. dan K. B. dan P. K. (2018). *Pedoman Pelaksanaan Program PKK*.
- Association, A. P. (2020). *Publication Manual Of The American Psychological Association*.
- Astawa, W. &. (2018). Pengembangan Industri Bosara Melalui Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Desa Adat Sibanggede. *Agribisnis Dan Agrowisata*, 7(3), 299–309.
- Desa, B. P. M. dan. (2021). *Pelatihan Keterampilan Bagi Masyarakat*. <https://www.kemendesa.go.id/main/pusdatin/berita-dan-artikel/berita-dan-artikel-detail/pelatihan-keterampilan-bagi-masyarakat>
- Engineers, A. S. O. A. and B. (2017). *Agricultural Equipment Technology Conference: Advancing The Application Of Technology For a Sustainable Future*.
- Farida, S. S. & I. (2017). Pelatihan Pembuatan Hantaran Pengantin Pengisi Waktu Luang Bagi Ibu PKK. *Komunikasi Profesional*, 1(2), 166–179.
- Groover. (2016). *Fundamentals Of Modern Manufacturing: Materials, Processes, and Systems* (6 thn).
- Indonesia, Y. P. O. (2019). *Buku Saku PKK: Buku Panduan Lengkap PKK untuk Pemberdayaan Keluarga dan Masyarakat*.
- Keller, K. &. (2016). *Marketing Management*. Pearson.
- Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan T. (2020). *Buku Panduan PKK: Panduan Gerakan PKK Untuk Pemberdayaan Keluarga Dan Masyarakat*.
- Ketenagakerjaan, K. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Pelatihan*. <https://www.kemnaker.go.id/download/2238-pedoman-pelaksanaan-pelatihan-kerja.html>
- McDaniel, L. &. (2018). *Essentials Of Marketing*. Cengage.
- Purba. (2021). Pelatihan Karyawan untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 23(1), 45–56. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.1.45-56>
- Purnomo. (2019). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan. *Ilmia Kesejahteraan Sosial*, 10(1), 10–17.
- Setiawan, & Wahyuni, F. &. (2016). Pendampingan Pelatihan Kerajinan Tangan Berbasis Masyarakat. *Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 24(1), 1–8.
- Waluyo, S. T., Putra, W. W., Wirondas, W. R., & Richanah. (2007). *Materi Diklat Pengawasan dan Pendampingan Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting* (Cek. 1). Media Nusa Kreatif.